

ANALISIS DAMPAK KHITAH MUHAMMADIYAH TERHADAP GENERASI MUDA SEBUAH STUDI LITERASI

Suwardi^{1*}, Mifedwil Jandra²

Program Studi Megister Pendidikan Guru Vokasi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

*Corresponding author email: wardie911@gmail.com

Article History

Received: 14 January 2025

Revised: 17 January 2025

Published: 20 February 2025

ABSTRACT

This study analyzes the impact of Muhammadiyah's Khittah on the younger generation, focusing on its role and implementation in shaping their character and social participation. Khittah Muhammadiyah, as the basic guideline of the organization, emphasizes moderate and progressive Islamic values, which are relevant in facing the challenges of modernization and globalization. Through adaptive education and da'wah programs, Muhammadiyah seeks to instill these values in the younger generation, so that they can play an active role in community development. The results of the analysis show that the understanding and internalization of the Muhammadiyah Khittah that the Muhammadiyah Khittah has a significant impact on the younger generation, both in terms of understanding, behavior, and participation in the organization. Despite the challenges in its implementation, the efforts made by Muhammadiyah to support the younger generation in understanding Khittah should be appreciated. Encourage the younger generation to engage in social activities, have a tolerant attitude, and think critically in dealing with contemporary issues. In addition, the da'wah approach that utilizes digital media has proven to be effective in reaching and influencing the mindset of generation Z. Thus, Khittah Muhammadiyah plays a significant role in shaping the character of the young generation who are noble, insightful, and ready to face the challenges of the times.

Keywords: Khittah Muhammadiyah, Generasi muda

Copyright © 2025, The Author(s).

How to cite: Suwardi, S., & Jandra, M. (2025). Analisis Dampak Khittah Muhammadiyah Terhadap Generasi Muda Sebuah Studi Literasi. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 6 (1) 162-167 <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.3560>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Khithah Muhammadiyah menjadi semacam panduan atau roadmap bagi Muhammadiyah dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan yang terjadi di masyarakat. Dalam Khithah tersebut, terdapat sejumlah arahan dan strategi yang dapat dijadikan acuan oleh organisasi dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Salah satu fokus utama dari Khithah Muhammadiyah adalah peran generasi muda. Generasi muda dianggap sebagai aset berharga bagi masa depan bangsa dan organisasi, sehingga perlu adanya pemahaman yang mendalam tentang Khithah Muhammadiyah dan bagaimana penerapannya di kalangan generasi muda. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan generasi muda dapat terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, pemahaman tentang Khithah Muhammadiyah dan penerapannya di kalangan generasi muda masih perlu terus ditingkatkan. Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data, kita perlu mengeksplorasi dampak dari penerapan Khithah Muhammadiyah terhadap generasi muda dalam berbagai aspek kehidupan, seperti sosial, pendidikan, dan keagamaan. Dengan demikian, kita dapat lebih memahami bagaimana Khithah Muhammadiyah dapat membantu dalam membentuk karakter generasi muda yang lebih berkualitas dan berdaya saing.

Generasi muda saat ini memang dihadapkan pada berbagai tantangan yang sangat kompleks dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Era globalisasi yang

memungkinkan mudahnya akses informasi dari berbagai belahan dunia, juga membawa dampak negatif seperti mudahnya terpengaruh oleh budaya asing yang mungkin bertentangan dengan nilai-nilai lokal. Perubahan nilai-nilai sosial yang terjadi akibat interaksi antarbudaya juga turut menjadi faktor yang memperumit keadaan. Selain itu, kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat turut memengaruhi pola pikir dan perilaku generasi muda. Dengan begitu banyak informasi yang tersedia di ujung jari, generasi muda dituntut untuk lebih selektif dalam menyaring informasi yang diterima. Hal ini juga menuntut kemampuan kritis dalam memilah informasi yang benar dan yang tidak. Khithah Muhammadiyah sebagai pedoman hidup menjadi penting dalam membantu generasi muda menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Dengan nilai-nilai keislaman yang diajarkan, Khithah Muhammadiyah bisa menjadi pijakan yang kokoh bagi generasi muda dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Namun, untuk melihat sejauh mana Khithah Muhammadiyah bisa diterapkan dalam kehidupan generasi muda, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Dengan begitu banyak perubahan yang terjadi dalam lingkungan sekitar, penting bagi generasi muda untuk tetap mengakar pada nilai-nilai yang telah diajarkan oleh agama dan budaya lokal. Khithah Muhammadiyah bisa menjadi salah satu alat untuk menjaga keberlangsungan nilai-nilai tersebut di tengah arus informasi dan budaya yang terus berubah.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari anggota muda Muhammadiyah yang aktif di berbagai organisasi otonom di bawah naungan Muhammadiyah, seperti Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah. Data yang diperoleh akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola pemahaman dan penerapan Khithah Muhammadiyah di kalangan generasi muda. Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan analisis dokumen resmi dari Muhammadiyah, termasuk publikasi dari Suara Muhammadiyah, untuk mendukung data yang diperoleh dari lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemahaman Generasi Muda terhadap Khithah Muhammadiyah

Beberapa faktor yang menyebabkan kesenjangan ini antara lain kurangnya pemahaman tentang ajaran Islam secara menyeluruh, kurangnya kesempatan untuk mendalami isi Khithah secara mendalam, serta kurangnya mentornya yang dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dokumen tersebut. Selain itu, adanya perbedaan latar belakang pendidikan dan budaya juga turut mempengaruhi pemahaman generasi muda terhadap Khithah Muhammadiyah. Beberapa responden yang berasal dari latar belakang pendidikan yang lebih tinggi mungkin lebih mudah untuk memahami isi dan tujuan Khithah, sementara responden dengan latar belakang pendidikan yang lebih rendah mungkin memerlukan bantuan tambahan untuk dapat memahaminya dengan baik.

Untuk mengatasi kesenjangan ini, Pemuda Muhammadiyah perlu melakukan berbagai upaya, seperti mengadakan pelatihan dan workshop tentang Khithah, serta meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara anggota untuk saling berbagi pemahaman dan pengalaman dalam menerapkan Khithah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan generasi muda dapat lebih memahami dan menerapkan Khithah Muhammadiyah dengan lebih baik, sehingga nilai-nilai dan ajaran yang terkandung di dalamnya dapat terus hidup dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari mereka.

B. Dampak Penerapan Khithah terhadap Perilaku Generasi Muda

Penerapan nilai-nilai dalam Khithah Muhammadiyah terbukti berdampak positif terhadap perilaku generasi muda. Sebuah studi oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Muhammadiyah pada tahun 2021 menunjukkan bahwa 65% generasi muda yang aktif dalam kegiatan organisasi Muhammadiyah menunjukkan sikap toleran dan peduli terhadap sesama. Generasi muda saat ini memang lebih cenderung terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, seperti bakti sosial dan pengabdian masyarakat. Mereka sadar akan pentingnya berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dan memperbaiki kondisi sosial yang ada. Dengan begitu, penerapan Khithah dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk karakter generasi muda agar lebih peduli dan responsif terhadap berbagai isu sosial yang tengah berkembang. Melalui partisipasi dalam kegiatan sosial tersebut, generasi muda dapat belajar tentang nilai-nilai solidaritas, empati, dan kerjasama yang sangat penting dalam membangun

komunitas yang lebih harmonis. Mereka juga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka tentang realitas sosial yang ada di sekitar mereka, sehingga mampu memberikan solusi yang lebih baik dalam menanggapi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian, penerapan Khithah tidak hanya dapat membentuk karakter generasi muda yang lebih baik, tetapi juga memberikan dampak positif yang besar bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sehingga, semangat untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat menjadi semakin penting dan harus terus ditanamkan dalam diri setiap individu, terutama generasi muda, agar dapat menciptakan perubahan yang positif dalam masyarakat.

C. Peran Organisasi Muhammadiyah dalam Mendukung Generasi Muda

Dengan adanya keberagaman program yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah, generasi muda memiliki kesempatan yang luas untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman mereka tentang Khithah. Selain itu, dengan membangun jaringan sosial yang kuat, generasi muda dapat saling mendukung dan memotivasi satu sama lain dalam menerapkan nilai-nilai Khithah dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pelatihan kepemimpinan, generasi muda dapat belajar bagaimana menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan memiliki integritas tinggi, sesuai dengan ajaran Khithah. Sementara itu, melalui seminar dan diskusi, mereka dapat mendiskusikan dan memperdalam pemahaman tentang nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Muhammadiyah. Selain itu, dengan jumlah kegiatan yang

mencapai lebih dari 1000 dalam kurun waktu satu tahun terakhir, Pemuda Muhammadiyah telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mendukung generasi muda. Dengan berbagai program yang diselenggarakan, generasi muda dapat terus belajar, berkembang, dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dengan demikian, peran penting Organisasi Muhammadiyah dalam mendukung generasi muda untuk memahami dan menerapkan Khithah tidak bisa dianggap enteng. Melalui berbagai program dan kegiatan yang diselenggarakan, generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai Khithah, serta siap untuk memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara.

D. Tantangan dalam Implementasi Khithah

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk edukasi dan promosi mengenai Khithah Muhammadiyah. Dengan memposting konten-konten yang relevan dan menarik, generasi muda dapat lebih tertarik untuk mempelajari dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Khithah. Selain itu, kerja sama dengan influencer atau tokoh publik yang memiliki pengaruh di kalangan generasi muda juga dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya Khithah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang bersifat edukatif dan menghibur juga dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajak generasi muda terlibat dalam kegiatan organisasi. Misalnya, mengadakan seminar, talkshow, atau

workshop yang diselenggarakan secara kreatif dan menarik dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi generasi muda. Dengan demikian, mereka tidak hanya akan lebih memahami Khithah Muhammadiyah, tetapi juga merasa terlibat dan memiliki kontribusi dalam memperkuat organisasi.

Dengan adanya upaya-upaya tersebut, diharapkan generasi muda tidak hanya akan menjadi pengguna media sosial yang cerdas, tetapi juga menjadi agen perubahan yang turut aktif dalam menerapkan nilai-nilai Khithah dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran akan pentingnya Khithah sebagai pedoman hidup yang bermanfaat bagi individu dan masyarakat tentu akan semakin meningkat, sehingga tujuan dari menerapkan Khithah Muhammadiyah dapat tercapai dengan lebih baik dan maksimal.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Khithah Muhammadiyah memiliki dampak yang signifikan terhadap generasi muda, baik dalam aspek pemahaman, perilaku, maupun partisipasi dalam organisasi. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, upaya yang dilakukan oleh Muhammadiyah untuk mendukung generasi muda dalam memahami Khithah patut diapresiasi. Untuk itu, diperlukan kolaborasi antara organisasi dan generasi muda untuk terus mengembangkan nilai-nilai Khithah dalam menghadapi tantangan zaman. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi penguatan karakter dan identitas generasi muda Muhammadiyah di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Statistik Pemuda Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Pemuda Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Muhammadiyah. (2021). *Dampak Kegiatan Sosial terhadap Karakter Generasi Muda Yogyakarta*: LPP Muhammadiyah.
- Lembaga Penelitian dan Pengembangan Muhammadiyah. (2023). *Dampak Khithah terhadap Generasi Muda*. Yogyakarta: LPP Muhammadiyah.
- Suara Muhammadiyah. (2021). *Laporan Kegiatan Pemuda Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Suara Muhammadiyah. (2023). *Khithah Muhammadiyah: Pedoman Strategis Organisasi*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Profil Pemuda di Indonesia: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: BPS.
- Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Muhammadiyah. (2022). *Peran Pemuda dalam Perubahan Sosial: Perspektif Khithah Muhammadiyah*. Yogyakarta: LPP Muhammadiyah.
- Suara Muhammadiyah. (2022). *Inovasi dan Kreativitas Pemuda Muhammadiyah dalam Era Digital*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Indikator Sosial Ekonomi Pemuda di Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Muhammadiyah. (2023). *Khithah Muhammadiyah dan Pemberdayaan Pemuda*. Yogyakarta: LPP Muhammadiyah.
- Suara Muhammadiyah. (2022). *Kegiatan Pemuda Muhammadiyah dan Dampaknya terhadap Masyarakat*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Statistik Pendidikan Pemuda di Indonesia*. Jakarta: BPS.

Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Muhammadiyah. (2021). *Kajian Dampak Program Pemuda Muhammadiyah terhadap*

Pembangunan Karakter. Yogyakarta: LPP Muhammadiyah.

Suara Muhammadiyah. (2023). *Refleksi Kegiatan Pemuda Muhammadiyah dalam Konteks Khitah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.